ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i5.11468

PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA ANAK: STUDI PADA TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 3 SITEBA PADANG

Effect of Modified Big Book Media on the Reading Ability of Children: Study at Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang

Nadya Meylisa Zahrah & Yulsyofriend
Universitas Negeri Padang
nadyaraven19@gmail.com; yulydon@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 9, 2026	Jul 7, 2026	Jul 19, 2026	Jul 24, 2026

s
Abstract

The low reading ability of children at Pertiwi 3 Siteba Kindergarten, Padang, is indicated by difficulties in recognizing letter symbols, reading words accompanied by pictures, and arranging letters into words, as well as the limited variety of learning media used by teachers. This study aims to analyze the effect of using modified big book media on the reading ability of children aged 5–6 years at Pertiwi 3 Siteba Kindergarten, Padang. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The study population comprised all children distributed across four classes, while the sample consisted of 20 children selected using purposive sampling and divided into an experimental group and a control group, with 10 children in each group. Data were collected through performance tests and observations using an instrument consisting of five items and were then analyzed using the Shapiro–Wilk normality test, homogeneity test, and independent-samples t-test with the assistance of SPSS 25 for Windows. The results showed that the mean score of the experimental group increased from 16.2 on the

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pretest to 18.2 on the posttest, whereas the mean score of the control group increased from 14.7 to 15.6. Hypothesis testing on the posttest yielded a two-tailed significance value of 0.020, which was lower than 0.05, indicating a significant difference between the experimental and control groups. Therefore, modified big book media had a significant effect on the reading ability of children aged 5–6 years. These findings provide practical implications for early childhood education teachers to use modified big book media as a more varied learning alternative for developing children's ability to recognize letters, read words, and arrange letters into words.

Keywords: Early Childhood; Reading Ability; Modified Big Book Media; Reading Instruction; Early Childhood Education

Abstrak: Rendahnya kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang ditunjukkan oleh kesulitan dalam mengenali simbol huruf, membaca kata yang disertai gambar, dan menyusun huruf menjadi kata, serta terbatasnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media *big book* modifikasi terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Populasi penelitian mencakup seluruh anak yang tersebar dalam empat kelas, sedangkan sampel terdiri atas 20 anak yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan dibagi menjadi kelompok eksperimen serta kelompok kontrol, masing-masing sebanyak 10 anak. Data dikumpulkan melalui tes perbuatan dan observasi menggunakan instrumen yang terdiri atas lima butir, kemudian dianalisis melalui uji normalitas Shapiro–Wilk, uji homogenitas, dan uji *independent-samples t-test* dengan bantuan SPSS 25 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kelompok eksperimen meningkat dari 16,2 pada tes awal menjadi 18,2 pada tes akhir, sedangkan rata-rata skor kelompok kontrol meningkat dari 14,7 menjadi 15,6. Pengujian hipotesis pada tes akhir menghasilkan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,020 atau lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, media *big book* modifikasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi guru pendidikan anak usia dini untuk menggunakan media *big book* modifikasi sebagai alternatif pembelajaran yang lebih variatif dalam mengembangkan kemampuan mengenali huruf, membaca kata, dan menyusun huruf menjadi kata.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Kemampuan Membaca; Media *Big Book* Modifikasi; Pembelajaran Membaca; Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada masa golden age, yaitu periode yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan pada tahap berikutnya (Khaironi, 2018). Pada masa ini, pengembangan kemampuan berbahasa, terutama kemampuan membaca, menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian (Mujtahid et al., 2025). Melalui kegiatan membaca, anak belajar mengenali simbol-simbol huruf, menyusun huruf menjadi kata, serta memahami makna dari simbol dan kata yang mereka lihat (Fadlan, 2019).

Menurut teori multiple intelligences, kecerdasan linguistik anak ditandai dengan kepekaan terhadap bahasa berupa pelafalan, penyusunan kata, dan kalimat, sehingga stimulasi membaca sejak dini menjadi penting untuk dikembangkan secara terarah.

Media big book merupakan buku cerita bergambar yang dirancang dalam ukuran lebih besar, baik pada bagian teks maupun ilustrasinya, sehingga memudahkan guru dan anak untuk melakukan kegiatan membaca bersama (shared reading). Ukuran yang lebih besar tersebut memungkinkan seluruh anak melihat isi buku dengan jelas serta berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran membaca. Media ini memiliki karakteristik yang menarik, seperti gambar yang berwarna, kata yang dapat diulang-ulang, serta pola teks yang berirama, sehingga anak dapat belajar membaca melalui proses mengingat dan mengulang bacaan. Media big book modifikasi yang digunakan pada penelitian ini memiliki keunggulan berupa huruf dan gambar yang dapat dibongkar pasang, sehingga anak dapat aktif menyusun sendiri huruf menjadi kata sesuai gambar (Fitriani et al., 2020; Euroidah & Rahimah, 2019).

Hasil observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak masih belum berkembang secara optimal. Sebagian anak masih kesulitan mengenal dan membedakan huruf, menyusun huruf menjadi kata, serta menghubungkan kata sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Kondisi ini diduga disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, karena guru cenderung hanya menggunakan lembar kerja anak dan papan tulis. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh media big book modifikasi terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media big book modifikasi terhadap kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment, yaitu rancangan penelitian yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk membandingkan pengaruh perlakuan yang diberikan (Basrowi & Suwandi., 2008). Rancangan penelitian berbentuk pretest-posttest control group design, dengan kelompok eksperimen diberikan perlakuan (treatment) berupa pembelajaran menggunakan media big

book modifikasi, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan media pembelajaran seperti biasa berupa flashcard bergambar (Darmadi, 2011).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang, yang terbagi ke dalam empat kelas, yaitu B1, B2, B3, dan B4, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 44 anak. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelompok B1 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 10 anak, sehingga total sampel penelitian adalah 20 anak.

Instrumen penelitian berupa lembar tes perbuatan dengan lima butir pernyataan yang menukur kemampuan mengenal huruf, mengenal suku kata, mengenal kata, membaca kata, dan mencari huruf sesuai gambar, dengan skala penilaian 1 sampai 4 (Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, dan Berkembang Sangat Baik). Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir instrumen valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,632), sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,903 yang berarti instrumen reliabel.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes perbuatan dan observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas varians (One Way Anova), dan uji hipotesis independent sample t-test dengan bantuan aplikasi SPSS 25 for Windows, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu Ha diterima apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 (Hulu & Sinaga, 2019).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 April hingga 20 Mei 2026 di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang. Subjek penelitian berjumlah 20 anak yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B2). Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran membaca menggunakan media big book modifikasi sebanyak tiga kali pertemuan, sedangkan kelas kontrol mendapatkan pembelajaran seperti biasa menggunakan flashcard bergambar. Setiap kelas memperoleh satu kali pre-test dan satu kali post-test.

Sebelum perlakuan diberikan, seluruh subjek penelitian yang berjumlah 20 anak terlebih dahulu mengikuti pre-test untuk mengukur kemampuan membaca awal masing-

masing peserta. Pelaksanaan pre-test bertujuan memastikan bahwa kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada pada kondisi yang relatif setara sebelum pembelajaran menggunakan media book modifikasi diberikan. Dengan demikian, perbedaan hasil yang diperoleh pada tahap post-test dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan, bukan disebabkan oleh adanya perbedaan kemampuan awal peserta didik.

Tabel 1. Hasil uji Tingkat kesetaraan awal kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas	Uji Normalitas (Sig)	Uji Homogenitas (sig)	Uji independent sample test (Sig 2 tiled)
Eksperimen	0,321	0,231	0,091
Kontrol	0,282	0,231	0,091

Sumber : Olah Data Penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 1, hasil Uji Normalitas Shapiro Wilks didapatkan bahwa signifikansi kelas eksperimen yaitu 0,321 dan kelas kontrol adalah 0,282. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji Homogenitas didapatkan hasil nilai signifikansi 0,231, karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data bersifat homogen. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka dilakukan uji independent sample test guna melihat kemampuan awal murid. Hasilnya didapatkan nilai sig (2-tailed) diperoleh sebesar 0,091 > 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan antara kemampuan membaca anak di kelas eksperimen dan kontrol, Maka Uji analisis data dapat dilanjutkan.

Tabel 2. Hasil analisis data post test kelas eksperimen dan kontrol

Kelas	Uji Normalitas (Sig)	Uji Homogenitas (sig)	Uji independent sample test (Sig 2 tiled)
Eksperimen	0,321	0,067	0,020
Kontrol	0,457	0,067	0,020

Sumber : Olah Data Penelitian, 2026

Tabel 2 menampilkan hasil analisis data post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan independent sample t-test. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,321 dan kelas kontrol sebesar 0,457, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* pada kedua kelas berdistribusi normal, sehingga uji statistik parametrik dapat digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,067, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa varians data post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sehingga data telah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis dengan *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,020 pada kedua kelas, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, sehingga H_2 diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *big book* modifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap pre-test, kemampuan membaca anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang setara. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,321 pada kelas eksperimen dan 0,282 pada kelas kontrol, sehingga kedua kelompok berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selain itu, hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,231 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Hasil uji independent sample t-test juga menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,091 (> 0,05), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal membaca anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, kedua kelompok memiliki kondisi awal yang setara sebelum diberikan perlakuan.

Setelah kelas eksperimen memperoleh perlakuan berupa penggunaan media big book modifikasi selama tiga kali pertemuan, kemampuan membaca anak menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dibuktikan melalui hasil analisis independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020 (< 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, H_2 dinyatakan diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book modifikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini karena menyajikan teks dan ilustrasi dalam ukuran besar yang menarik perhatian serta

memudahkan anak dalam mengenali huruf, kata, dan makna bacaan. Penggunaan media *big book* juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan anak selama proses pembelajaran, memperkaya kosakata, serta mengembangkan kemampuan literasi awal melalui interaksi aktif antara guru dan peserta didik (Fitriani et al., 2022; Rachman et al., 2021; Agustika, 2022). Selain itu, modifikasi media *big book* yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga anak menjadi lebih termotivasi untuk membaca (Kusumawati et al., 2018; Bargen et al., 2017).

Hasil analisis statistik tersebut juga didukung oleh temuan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama, terdapat 1 anak yang berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), 2 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 7 anak yang telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Komposisi tersebut masih terlihat pada pertemuan kedua. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga terjadi peningkatan kemampuan membaca yang ditandai dengan berkurangnya jumlah anak pada kategori BSH menjadi 1 anak, sedangkan 9 anak telah mencapai kategori BSB. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak berkembang secara bertahap seiring dengan penerapan media big book modifikasi selama proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan membaca yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media big book modifikasi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi anak (Zucker et al., 2023). Melalui media tersebut, anak tidak hanya belajar mengenali huruf dan suku kata, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam menyusun huruf menjadi kata sesuai dengan gambar yang ditampilkan (Aminah, 2022). Keterlibatan aktif selama pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus membantu anak memahami konsep membaca dengan lebih efektif (Arianti, 2016).

Dalam indikator instrument penelitian terdapat beberapa point, yang pertama yaitu anak mampu mengenal huruf di dalam media big book modifikasi, saat sedang menyusun kartu huruf di media big book modifikasi contohnya seperti menyusun huruf k-u-c-i-n-g, menurut Lisnawati menjelaskan bahwa mengajarkan bunyi huruf kepada anak dapat dilakukan dengan cara mengasosiasikan setiap bunyi huruf dengan gerakan yang mudah diingat. Lalu pada point kedua yaitu anak mampu mengenal suku kata di media big book modifikasi contohnya ku-cing. Kemampuan mengenali dua suku kata merupakan salah satu dasar penting dalam perkembangan membaca permulaan karena berkaitan erat dengan kesadaran fonologis

serta kemampuan decoding. Pada usia dini, anak lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara konkret daripada simbol-simbol abstrak yang belum memiliki makna secara langsung. Karakteristik tersebut sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang menekankan pemberian pengalaman belajar yang konkret sebagai landasan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan literasi awal (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018). Kemudian pada point ketiga anak mampu mengenal kata di media big book modifikasi contohnya seperti kucing, burung dan lainnya. Setelah itu pada point keempat anak mampu membaca kata, setelah anak menyusun kartu huruf yang ada di media big book modifikasi anak mampu membaca kata yang telah disusunnya, dan yang terakhir yaitu anak mampu mencari kata sesuai dengan gambar contohnya anak menyesuaikan huruf sesuai dengan gambar yang telah tertera pada media big book modifikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Doman, 2006) yang menyatakan bahwa membaca dini merupakan proses bertahap yang dimulai dari pengenalan huruf, pengenalan kata, hingga kemampuan membaca kata secara utuh. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak akan membantu mereka membangun pemahaman membaca secara lebih optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh buku Yulsyofriend, dkk dalam (Dini, 2022; Mardiani & Yetti, 2022) menjelaskan bahwa membaca merupakan sebagai proses membunyikan lambang tertulis. Berdasarkan definisi tersebut, membaca diartikan sebagai kegiatan membaca nyaring yang termasuk dalam tahap membaca permulaan. Membaca juga dipandang sebagai proses memahami informasi yang terdapat dalam suatu teks melalui kegiatan mengenali dan memaknai isi bacaan secara menyeluruh (Khairi, 2018; Madyawati, 2016).

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, dapat dipahami bahwa penggunaan media big book modifikasi tidak hanya memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kemampuan membaca anak, tetapi juga menunjukkan perkembangan kemampuan membaca secara nyata selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media big book modifikasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* modifikasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5–

6 tahun di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 3 Siteba Padang. Penggunaan media tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca anak secara lebih optimal dibandingkan penggunaan media *flashcard* bergambar pada kelas kontrol. Hasil analisis statistik melalui uji *independent sample t-test* pada tahap *post-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,020 (< 0,05), sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan kemampuan membaca anak juga terlihat dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar anak mengalami perkembangan kemampuan membaca secara bertahap dari kategori Berkembang Sesuai Harapan menuju Berkembang Sangat Baik. Media *big book* modifikasi mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi anak usia dini. Selain itu, penggunaan media ini membantu anak mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih mudah melalui tampilan visual yang menarik. Dengan demikian, media *big book* modifikasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan kemampuan membaca anak usia dini.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran anak usia dini, khususnya pada aspek kemampuan membaca. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak. Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif bagi guru taman kanak-kanak dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa modifikasi media *big book* dapat menjadi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan, minat, dan motivasi belajar anak. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan media pembelajaran yang mendukung perkembangan bahasa anak.

Rekomendasi penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai lembaga pendidikan anak usia dini agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti berikutnya dapat mengembangkan variasi media pembelajaran lain yang dipadukan dengan media *big book* modifikasi untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Kajian selanjutnya juga dapat difokuskan pada aspek perkembangan bahasa lainnya, seperti kemampuan menyimak, berbicara, dan menulis permulaan. Penelitian dengan durasi yang lebih

panjang serta penggunaan metode penelitian yang berbeda juga diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan literasi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustika, T. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Centre Desa Jatitengah Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. *RI'AYATULATHFAL: Early Childhood Education Journal, 1*(1), 25–30. https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/ra/article/view/2595

Aminah, S. (2022). *Pengembangan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Media Big Book Berbasis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Watukebo Ambulu Jember* [Master's thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. https://digilib.uinkhas.ac.id/7379/

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8*(1), 50–58. https://doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943

Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.

Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Doman, G., & Doman, J. (2006). *How to Teach Your Baby to Read: The Gentle Revolution*. Square One Publishers.

Fadlan, A. (2019). Efektivitas Metode Bercerita dalam Perkembangan Bahasa Anak. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1*(1), 28–37. https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.47

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2020). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(1), 237–246. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197

Fitriani, N., Suryana, D., & Rakimahwati. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(5), 5160–5169.

Furoidah, R. R. F., & Rohinah. (2020). Implementasi Model Suku Kata (*Syllabic Method*) dalam Pembiasaan Membaca Awal Anak Usia Dini di Kelompok B1 TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, 4*, 515–526. https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/163

Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik: Aplikasi SPSS dan StatCal*. Yayasan Kita Menulis.

Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0–6 Tahun. *Jurnal Warna, 2*(2), 15–28. https://ejournal.iaiig.ac.id/index.php/warna/article/view/87

Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, 2*(1), 1–12. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739

Kusumawati, N., Palupi, W., & Nurjanah, N. E. (2022). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Big Book pada Anak Usia 5–6 Tahun. *Kumara Cendekia, 10*(4), 352–363. https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/59013

Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Prenadamedia Group.

Mardiani, L., & Yetti, R. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4*(1), 499–504. https://doi.org/10.31004/jptam.v4i1.490

Mujtahid, M., Assidiqi, A. H., & Sadiyah, D. (2025). Implementasi Pembelajaran Mendalam (Depp Learning) di Sekolah Dasar sebagai Penguatan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini, 2*(2), 31–36. https://doi.org/10.70134/pedasud.v2i2.711

Rachman, S. A., Hartati, S., & Yetti, E. (2021). Pengembangan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 446–452.

Setyaningsih, U., Muthmainnah, & Indrawati. (2022). Strategi Pengembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(4), 3701–3713. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2340

van Bergen, E., van Zuijen, T. L., Bishop, D. V. M., & de Jong, P. F. (2017). Why are home literacy environment and children's reading skills associated? What parental skills reveal. *Reading Research Quarterly, 52*(2), 147–160. https://doi.org/10.1002/rrq.160

Zucker, T. A., Cabell, S. Q., Justice, L. M., Pentimonti, J. M., & Kaderavek, J. N. (2013). The role of frequent, interactive prekindergarten shared reading in the longitudinal development of language and literacy skills. *Early Childhood Research Quarterly, 28*(4), 742–752. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2013.05.001